

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL*
DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN
LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Nama : Intan

Nim : 212021179

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL*
DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN
LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



Nama : Intan

Nim : 212021179

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan
NIM : 212021179
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress*
Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2025



Intan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress*
Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Nama : Intan
NIM : 212021179
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Mei 2025

Pembimbing I,

Ervita Safitri, S.E., M.Si.

NIDN : 0225126801

Pembimbing II,

Arraditya Permana, S.E., M.M.

NIDN : 0225108802

Mengetahui,
Dekan

Uub Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO

NIDN: 0229057501

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan lain)”

(QS. Al-Insyirah 94 : Ayat 6-7)

Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu, dan lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu usahakan untuk menjadikan dirimu serupa yang kamu impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itulah yang nanti bisa kamu ceritakan.

Kupersembahkan Skripsi Untuk :

- ❖ Kedua Orang Tuaku Tersayang
Papa Dinupan dan Mama Jamilah**
- ❖ Saudaraku Anggalana, S.H., M.H.
dan Rio Malan, S.E.**
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsi
Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si. dan
Arraditya Permana, S.E., M.M.**
- ❖ Almamaterku**

PRAKATA



Assalaamu'alaikum Warrahmatullaahi Wabarrakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan nikmat serta hidayahnya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”** Dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang telah dijadwalkan, dan merupakan persyaratan untuk mencapai gelar sarjana dalam ilmu manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Tidak terlupakan sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat dari alam kegelapan ke alam terang-menerang.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada cinta pertamaku Papa Dinupan, dan panutanku Mama Jamilah. Penulis mempersembahkan karya ini, untuk cahaya hidupku yang senantiasa ada baik disaat suka maupun duka, selalu membimbing dan mendampingi, serta memberikan motivasi dan semangat. Terimakasih selalu memberikan kasih sayang, ketulusan, cinta, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun materill yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati

dan rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terimakasih sedalam–dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Terimakasih untuk segala pembelajaran, dan motivasi yang diberikan baik saat perkuliahan maupun selama bimbingan. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswi bimbingan ibu.
5. Bapak Arraditya Permana, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, masukan, semangat, dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang bapak berikan. Rasa hormat, dan bangga bisa menjadi mahasiswi bimbingan bapak.
6. Bapak Amidi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama setiap semester.

7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh Staf Tata Usaha, dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu dan memudahkan segala urusan administrasi penulis selama perkuliahan.
9. Saudara laki-laki tercinta Anggalana, S.H., M.H. dan Rio Malan, S.E. terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materiil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya, serta memberikan doa dan kasih sayang yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Uni Dini Yulianda Putri, A.Md. dan Ayuk Meysie Morinita terimakasih atas dukungannya secara moril maupun materiil, serta memberikan doa dan kasih sayang yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman terbaik penulis Oktiana Syakbani Putri dan Mahesa Chearunisah terimakasih untuk selalu ingat kepada penulis dan selalu membersamai penulis dari SMP hingga menempuh bangku perkuliahan, dan selalu menjadi pengingat penulis apabila penulis salah langkah.
12. Teman seperjuanganku Nur Azkiatul Musyarafah, Levina Lestari, dan Tri Yuni Astuti yang selalu membersamai serta membantu dalam kerumitan menyusun skripsi penulis. Terimakasih sudah menjadi teman baik yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan semangat disaat penulis tidak percaya akan

dirinya sendiri hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu supaya dapat wisuda bersama-sama.

13. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu pemilik Nim 212021302 terimakasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan hidup penulis, selalu menjadi *support system*, dan selalu membersamai penulis dari SMA. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat untuk pantang menyerah, senantiasa sabar menghadapi penulis, dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi.

14. Terakhir, untuk penulis Intan. Apresiasi sebesar-besarnya, yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, serta telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Intan. Apapun kurang, dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Demikian skripsi ini saya tulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh.

Palembang, Mei 2025



Intan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS. 13	
A. Kajian Pustaka	13
B. Penelitian Sebelumnya.....	41
C. Kerangka Pemikiran	46
D. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Operasional Penelitian	51
D. Populasi Dan Sampel.....	52
E. Data Yang Diperlukan	53
F. Metode Pengumpulan Data.....	54
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian	68

B. Pembahasan Hasil Penelitian	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
Lampiran	125

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Rata-Rata Likuiditas, Solvabilitas, profitabilitas, Aktivitas, dan Nilai Pasar	8
Tabel III. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
Tabel III. 2 Daftar Kriteria Sampel Perusahaan	53
Tabel IV. 1 Kategori <i>Financial Distress</i> , <i>Grey Area</i> Dan <i>Non Financial Distress</i> Dengan Model Altman Z-score Modifikasi Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023	88
Tabel IV. 2 Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.....	92
Tabel IV. 3 Solvabilitas (<i>Debt to Asset Ratio</i>) Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023	93
Tabel IV. 4 Profitabilitas (<i>Return On Total Asset</i>) Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.....	95
Tabel IV.5 Aktivitas (<i>Total Asset Turn Over</i>) Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023	97
Tabel IV.6 Nilai Pasar (<i>Price Book Valued</i>) Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023	98
Tabel IV.7 Statistik Deskriptif	100
Tabel IV. 8 Hasil Uji Multikolonieritas.....	104
Tabel IV.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	106
Tabel IV. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	109
Tabel IV. 11 Hasil Uji F.....	110
Tabel IV.12 Hasil Uji t.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Rata-Rata <i>Financial Distress</i>	7
Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....	47
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas.....	103
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Jadwal Penelitian	125
Lampiran II Daftar Populasi Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	126
Lampiran III Daftar Populasi Yang Memenuhi Kriteria Sampel Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	127
Lampiran IV Sampel Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	128
Lampiran V Data Perhitungan <i>Financial Distress</i> Dengan Model Altman Z-score Modifikasi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	129
Lampiran VI Data Perhitungan Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	132
Lampiran VII Data Perhitungan Solvabilitas (<i>Debt To Asset Ratio</i>) Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	133
Lampiran VIII Data Perhitungan Profitabilitas (<i>Return On Total Asset</i>) Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	134
Lampiran IX Data Perhitungan Aktivitas (<i>Total Asset Turn Over</i>) Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	135
Lampiran X Data Perhitungan Nilai Pasar (<i>Price Book Valued</i>) Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	136
Lampiran XI Hasil Olah Data SPSS.....	137
Lampiran XII Tabel F.....	141
Lampiran XIII Tabel t	142

ABSTRAK

Intan / 212021179 / Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan menggunakan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan nilai pasar. Populasi dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan pengambilan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan nilai pasar secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *financial distress*. Likuiditas, dan aktivitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Solvabilitas secara parsial berpengaruh dan positif signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan profitabilitas, dan nilai pasar secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Nilai Pasar, dan *Financial Distress*

ABSTRACT

Intan / 212021179 / *The Effect of Financial Performance on Financial Distress in Transportation and Logistics Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*

This study was conducted with the aim of knowing the effect of financial performance on financial distress in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Financial performance uses liquidity, leverage, profitability, activity, and market value. The population in this study is transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of samples used in this study was 16 transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with sampling using the purposive sampling technique. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results showed that liquidity, leverage, profitability, activity, and market value together have a significant effect on financial distress. Liquidity and activity individually have a significant and negative effect on financial distress. Leverage has a significant and positive effect on financial distress. while profitability and market value have no effect on financial distress.

Keywords : *Liquidity, Leverage, Profitability, Activity, Market Value, and Financial Distress*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dunia beberapa tahun terakhir telah mengalami kemajuan sangat pesat. Kemajuan disebabkan oleh globalisasi yang semakin kuat dan tersebar diseluruh dunia, memungkinkan perusahaan yang kuat dan berpengalaman akan memperoleh keuntungan lebih banyak. Era globalisasi menuntut perusahaan untuk mampu bersaing dengan menunjukkan berbagai keunggulan, menguasai pasar dalam negeri, dan mampu bersaing dengan perusahaan asing. Perusahaan yang tidak mampu bersaing akan mengalami kondisi *financial distress*, jika kondisi ini terus terjadi pada akhirnya perusahaan akan mengalami kebangkrutan (Bader dan Damayanti, 2024:1).

Kebangkrutan adalah fase terakhir yang dialami perusahaan setelah kondisi *financial distress*, dimana perusahaan tidak dapat menangani masalah keuangan (Firdausi, 2017:1). Perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan yang disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang buruk. Ditandai dengan perusahaan mengalami penurunan dana dalam menjalankan usaha, yang disebabkan karena penurunan pendapatan dari penjualan atau hasil operasi. Meskipun mendapatkan pendapatan namun hasil diperoleh tidak sebanding dengan kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo. Menurut Hakim (2024:239) *financial distress* merupakan kondisi kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan sebelum terjadi kebangkrutan, biasanya ditandai dengan *liquidity* dan *profitability* yang rendah.

Perusahaan perlu menilai kondisi keuangan agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan, dan dapat mengidentifikasi tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi seperti kesulitan keuangan atau *financial distress*. Perusahaan yang tidak memprediksi *financial distress* dengan tepat dapat mengakibatkan kebangkrutan atau gagal bayar, jadi memprediksi *financial distress* sangat menguntungkan karena akan menjadi alarm memberitahu tentang keberlangsungan perusahaan (Susanti dan Takarini, 2022:491). Model Altman Z-score modifikasi adalah model yang tepat dalam membahas penelitian mengenai analisis *financial distress* karena sudah dimodifikasi, dapat digunakan berbagai perusahaan (Hakim, 2024:246).

Mengetahui pengaruh masing-masing faktor yang mempengaruhi *financial distress*, perusahaan dapat mengidentifikasi, dan memaksimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* lalu perusahaan dapat menentukan langkah apa untuk meminimalisirnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi *financial distress*, dan dapat memprediksi adanya *financial distress* yaitu rasio-rasio keuangan, *corporate governance*, ekonomi makro dan rasio-rasio khusus lainnya (Kristanti, 2022:19).

Faktor pertama yang mempengaruhi *financial distress* yaitu rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan membantu perusahaan untuk memahami kekuatan dan kelemahan keuangan, dan menilai kinerja laporan keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan juga digunakan untuk mengevaluasi kondisi yang terjadi saat ini, dan memprediksi kondisi keuangan dimasa depan, artinya rasio-rasio keuangan ini memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan

perusahaan. Menurut Kasmir (2021:104) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi *financial distress* yaitu *corporate governance*. *Corporate governance* berperan dalam memprediksi *financial distress* dengan memastikan bahwa keputusan manajerial selaras dengan kepentingan semua pihak sehingga mengurangi resiko kebangkrutan, dan meningkatkan kinerja perusahaan. *Corporate governance* merupakan prosedur dan struktur yang dirancang untuk mengelolah perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, *responsibilitas*, *independensi*, kewajaran, dan kesetaraan (Kristanti, 2022:22).

Faktor ketiga yang mempengaruhi *financial distress* yaitu ekonomi makro, karena ekonomi makro memiliki peran penting dalam mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Ekonomi makro merupakan faktor eksternal yang berada diluar kendali perusahaan, dan dapat mempengaruhi perusahaan sehingga berpotensi bagi perusahaan mengalami *financial distress*. Ekonomi makro adalah suatu ilmu yang mempelajari perilaku perekonomian secara keseluruhan (Sandi dan Amanah, 2019:5).

Faktor keempat yang mempengaruhi *financial distress* yaitu variabel-variabel khusus lainnya. Memahami variabel-variabel khusus yang mempengaruhi *financial distress* itu penting bagi perusahaan karena, untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam mengelola resiko keuangan dengan menetapkan langka-langka pencegahan yang tepat. Variabel-variabel

husus ini seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, pesaing, dan konsentrasi pasar (Kristanti, 2022:34).

Rasio-rasio keuangan memiliki hubungan yang erat dengan kinerja keuangan, karena rasio keuangan merupakan alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, yang menunjukkan seberapa baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan selama periode tertentu. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan melakukan manajemen yang baik, dengan melihat tujuan perusahaan apakah sudah tercapai sesuai target yang ditentukan, jika belum tercapai sesuai target yang ditentukan maka hasil dan prestasi perusahaan harus dievaluasi. Menurut Fahmi (2024:2) kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Penelitian ini faktor yang mempengaruhi *financial distress*, dan alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan diantaranya likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan nilai pasar.

Likuiditas yang rendah dapat menyebabkan *financial distress*, yaitu keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Ketika perusahaan memiliki likuiditas yang rendah, menunjukkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tepat waktu yang dapat mengakibatkan resiko *financial distress*. Menurut Kasmir (2021:145) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya

suatu perusahaan. Solvabilitas yang tinggi juga dapat menyebabkan *financial distress*. Solvabilitas tinggi menunjukkan pendanaan menggunakan utang semakin besar, sehingga perusahaan sulit untuk mendapatkan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimiliki, hal ini dapat meningkatkan resiko perusahaan mengalami *financial distress*. Menurut Kasmir (2021:167) solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biyai dengan utang.

Profitabilitas yang tinggi dan positif, menunjukkan perusahaan menggunakan aktivanya secara efisien dalam menghasilkan keuntungan yang besar. Sedangkan profitabilitas perusahaan kecil dan negatif, menunjukkan perusahaan tidak memanfaatkan aktivanya secara optimal kemungkinan mengalami resiko kesulitan keuangan. Menurut Kasmir (2021:212) profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Aktivitas yang rendah dapat mencerminkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan aset secara optimal, yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan dan arus kas. Perusahaan yang tidak dapat meningkatkan penjualan, maka perusahaan mengalami penurunan laba dan akan mengalami *financial distress* karena tidak dapat memenuhi kewajibannya. Menurut Kasmir (2021:190) aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan, dan menilai kemampuan perusahaan melaksanakan aktivitas sehari-hari.

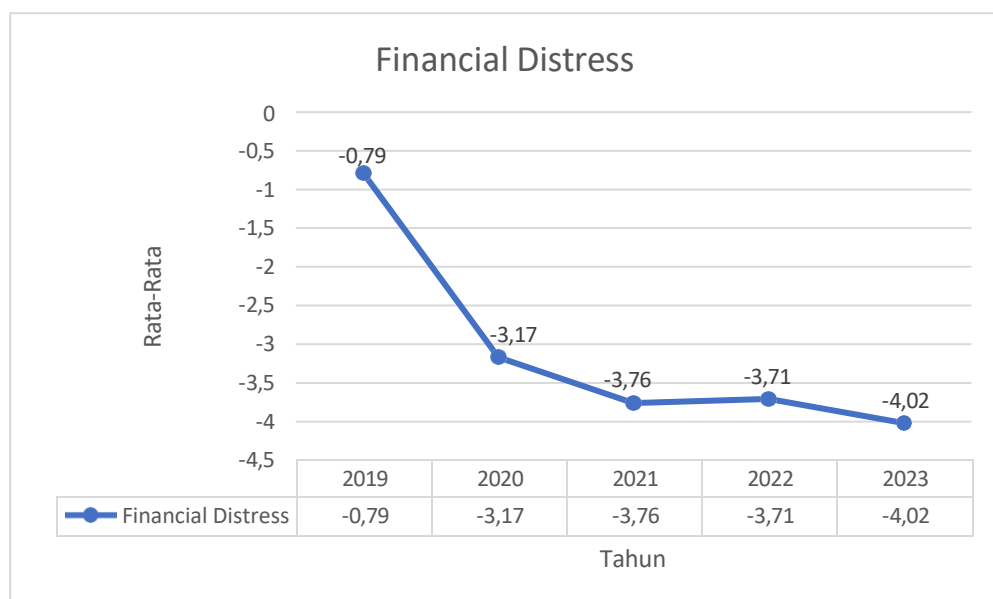
Nilai pasar mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kinerja dimasa mendatang, jika terus mengalami penurunan menunjukkan kekhawatiran investor terhadap kestabilan perusahaan, yang dapat menjadi sinyal awal *financial distress*. Menurut Fahmi (2024:70) nilai pasar adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.

Sektor transportasi dan logistik adalah sektor yang sangat erat terkait dengan pembangunan, dan pertumbuhan ekonomi negara. Transportasi memainkan peran penting dalam pergerakan ekonomi karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja. Logistik mencakup seluruh proses yang terlibat dalam pengelolaan aliran barang, informasi, dan sumber daya dari titik asal ke titik tujuan, serta manajemen rantai yang lebih luas seperti pengadaan, penyimpanan, dan distribusi (Murti *et al.*, 2021:293).

Namun adanya fenomena Covid-19 berasal dari kota Wuhan, China pada Desember 2019 yang mengakibatkan dunia mengalami krisis. Di Indonesia Covid-19 muncul pada Maret 2020, dengan penyebaran yang luar biasa ditandai dengan kasus positif, kasus kematian, dan penyebaran lintas wilayah dan negara. Akibatnya, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan untuk mengatasi peningkatan kasus positif. Upaya pemerintah dengan menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) (djkn.kemenkeu.go.id, 2022).

Terdapat fenomena pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang disebabkan oleh Covid-19, serta penerapan berbagai kebijakan pembatasan sosial dan mobilitas. Pertumbuhan bisnis di sektor transportasi dan logistik

telah mengalami dampak negatif yang dapat meningkatkan resiko *financial distress*. Ditunjukkan dengan penurunan jumlah penumpang, dan barang yang diangkut, karena masyarakat membatasi pengeluaran untuk layanan non-esensial seperti perjalanan, dan pariwisata. Hal ini berdampak langsung pada pendapatan dan keuntungan perusahaan menurun drastis, bahkan beberapa perusahaan mengalami kerugian yang menunjukkan tanda-tanda kesulitan keuangan atau *financial distress* (Rahmadani *et al.*, 2024:341-342). Adapun pergerakan tingkat *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik selama periode 2019-2023, berikut ini grafik rata-rata *financial distress*:



Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah penulis, 2024)

Gambar I. 1

Rata-Rata *Financial Distress*

Berdasarkan Gambar I.1 rata-rata *financial distress* menggunakan model Altman Z-score modifikasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Tahun 2020 angka *financial distress* mengalami peningkatan drastis menjadi -3,17, menunjukkan semakin memburuknya kondisi keuangan dibandingkan tahun 2019 diangka -0,79, tahun 2021 masi mengalami peningkatan diangka -3,76, tahun 2022 mengalami penurunan diangka -3,71 artinya *financial distresss* membaik, dan tahun 2023 kembali mengalami peningkatan yang artinya *financial distresss* semakin memburuk di angka -4,02. Meskipun *financial distress* sempat membaik, namun nilainya masih negatif, artinya kondisi keuangan perusahaan belum sepenuhnya sehat.

Tabel I. 1

**Rata-Rata Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas,
dan Nilai Pasar**

Rata-Rata Kinerja Keuangan					
	2019	2020	2021	2022	2023
Likuiditas	0,83	0,59	1,12	1,13	1,43
Solvabilitas	68%	81%	70%	67%	63%
Profitabilitas	-4%	-8%	9%	2%	3%
Aktivitas	0,60	0,41	0,44	0,53	0,50
Nilai Pasar	0,54	1,00	1,77	1,34	0,95

Sumber : *Bursa Efek Indonesia (diolah penulis, 2024)*

Berdasarkan Tabel I.1 rata-rata likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan nilai pasar pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Likuiditas tahun 2020 megalami penurunan diangka 0,59 menunjukkan kondisi likuiditas semakin memburuk dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2019 diangka 0,83, dan selanjutnya likuiditas mengalami peningkatan hingga tahun 2023 mencapai 1,43 namun masi dibawah standar industri yaitu 2 kali dapat

menyebabkan resiko *financial distress*. Kondisi ini dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Solvabilitas tahun 2020 mengalami peningkatan diangka 81% menunjukkan proporsi utang terhadap total aset semakin besar dibandingkan tahun sebelumnya 2019 di angka 68%, dan tahun selanjutnya solvabilitas mengalami penurunan hingga tahun 2023 mencapai 63%. Kondisi ini kurang baik bagi perusahaan karena nilai solvabilitas tinggi menunjukkan pendanaan menggunakan utang semakin besar dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimiliki, dan diatas standar industri yaitu 35% dapat menyebabkan resiko *financial distress*. Profitabilitas tahun 2019 diangka -4% dan 2020 diangka -8% menunjukkan perusahaan mengalami kerugian, 2021 mengalami peningkatan di angka 9%, namun mengalami penurunan kembali tahun 2022 diangka 2%, dan tahun 2023 mengalami peningkatan kembali diangka 3%. Kondisi ini kurang baik bagi perusahaan karena nilai profitabilitas negatif, dan kecil menunjukkan perusahaan mengalami kerugian, dan masi dibawah standar industri yaitu 30% hal ini dapat menyebabkan resiko *financial distress*.

Aktivitas tahun 2019 diangka 0,60, tahun 2020 mengalami penurunan diangka 0,41, tahun 2021 mengalami peningkatan di angka 0,44, tahun 2022 masi mengalami peningkatan di angka 0,53, dan tahun 2023 mengalami penurunan kembali di angka 0,50 meskipun sempat menunjukkan peningkatan namun kondisi ini kurang baik bagi perusahaan karena nilai aktivitas masi dibawah standar industri yaitu 2 kali, dan dapat menyebabkan resiko *financial*

distress. Nilai pasar tahun 2019 diangka 0,54, mengalami peningkatan tahun 2020 diangka 1,00, tahun 2021 masi mengalami peningkatan diangka 1,77, tahun 2022 mengalami penurunan diangka 1,34, dan tahun 2023 masi mengalami penurunan diangka 0,95. Kondisi penurunan nilai pasar menunjukan bahwa persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan melemah, dan jika terus mengalami penurunan menunjukan kekhawatiran investor terhadap kestabilan perusahaan, ini dapat menyebabkan resiko *financial distress*.

Fenomena yang telah diuraikan, membuat pihak manajemen perusahaan harus segera menetapkan langka-langka yang tepat untuk mengatasinya, dan perlu melakukan evaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh guna mencegah terjadinya kebangkrutan. Berdasarkan uraian latar belakang, dan fenomena yang telah diuraikan diatas. Maka dalam penelitian ini, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Tranportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan nilai pasar terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah ada pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh solvabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ada pengaruh aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah ada pengaruh nilai pasar terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan nilai pasar terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh nilai pasar terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang ilmu yang berkaitan dengan bidang keuangan khususnya pengaruh kinerja keuangan terhadap *financial distress*, sekaligus sebagai penerapan pengetahuan yang telah diterima, dan dipelajari selama menempuh perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media informasi, bahan pertimbangan, dan bahan evaluasi terkait dengan kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang tertarik pada topik ini, dan menambah referensi bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang terkhusus dalam bidang keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, M. F. S., Desmintari, & Yetty, F. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil dan Germent di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 309–318.
- Bader, M. A., & Damayanti, C. R. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *JRKA*, 10(1), 12–27.
- djkn.kemenkeu.go.id. (2022). *Pandemi Covid-19 dan Upaya Pencegahan*. Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Kekayaan Negara. www.djkn.kemenkeu.go.id
- Fahmi, I. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Meniali Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.CV.
- Firdausi, R. R. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Perbanas Institutional Repository*, 1–16. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i2.p59-75>
- Fitri, R. A., & Syamwil, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ecogen*, 3(1), 134–143. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8532>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariet Dengan Program IBM SPSS* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariet Dengan Profram IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. F. (2024). *Metode Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapannya*. Anak Hebat Indonesia.
- Handayani, R. C., & Iswara, U. S. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial DistressPerusahaan Food & Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi STIESA*, 12(10), 1–24.
- Haryanti, R., Yani, M., & Saputra, R. (2022). Pengaruh Effeciency, Cash Ratio, Modal Intelektual dan Rasio Pasar terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018). *Pareso Jurnal*, 4(4), 991–1010.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kristanti, F. T. (2022). *Financial Distress Teori Dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia*. Inteligensia Media (Intrans Publishing Group).

- Mulyani, S., Maulana, M., Ratmono, D., & Purwanto, A. (2025). *DETERMINAN FINANCIAL RATIO TERHADAP FINANCIAL*. 11(1), 107–125.
- Murti, S. A., Sasana, H., & Sugiharti, R. R. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Digitalisasi Ekonomi Terhadap Sektor Transportasi dan Logistik di Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19. *DINAMIC: Directory Journal of Economic Volume*, 3(1), 292–304.
- Novelieta, C., & Komala, A. R. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil, dan Germent Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(2), 45–51.
- Rahmadani, A. P., Anwar, Amin, A. M., Ramli, A., & Budiyaniti, H. (2024). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 341–349. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1942>
- Rianti, & Renaningdiah, D. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Indonesia Membangun*, 7(1), 215–230. <https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/view/453%0Ahttps://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/download/453/237>
- Sandi, T. K., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Variabel Ekonomi Makro Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 8(6), 1–18.
- Saraswati, C., & Njotoprajitno, R. S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Food & Beverage. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Universitas Flores*, 12(2), 164–175. <https://doi.org/10.37478/als.v12i2.1918>
- Siregar, J. K. (2020). *Pengaruh Harga Per Nilai Buku, Margin Laba Bersih, Dan Rasio Pendapatan Harga Terhadap Kesulitan Keuangan Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. 19(02), 315–329.
- Sofyan, A. K., & Mahroji. (2024). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap financial distress. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(12), 5530–5545. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2459>
- Sugiyono. (2023). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.CV.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.CV.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya

- Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189–206. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>
- Susanti, W., & Takarini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Subsektor Retail Trade yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 488–497. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.591>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Www.idx.co.id. (2024). *Laporan Keuangan Dan Tahunan*. Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id